

## STUDI EFEKTIVITAS PROGRAM INOVASI SOSIAL CSR PT PERTAMINA HULU ENERGI JAMBI MERANG MELALUI ANALISIS SROI PADA KELAS BERBAGI

Djulianto Tasmal<sup>1</sup>, Afrianto<sup>2</sup>, Yoseph Tri Krisnanto<sup>3</sup>, M Arif Suryo Wijanarko<sup>4</sup>, Fatika Hastigerina Ananda<sup>5</sup>, Tefy Nofadila<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Head of ComRel & CID Pertamina Hulu Rokan Zona 1

<sup>2</sup>Officer ComRel & CID Pertamina Hulu Rokan Zona 1

<sup>3,4</sup>Field Relation Officer PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang

<sup>5,6</sup>Community Development Officer PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang

Email: [hastigerina@gmail.com](mailto:hastigerina@gmail.com)

### Abstrak

Program Kelas Berbagi merupakan inisiasi CSR PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang pada tahun 2021 di SDN 2 Sukajaya yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengelolaan sampah serta pelestarian lingkungan. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas program tersebut menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Data diperoleh dari wawancara mendalam, FGD, dan dokumen internal perusahaan. Hasil analisis menunjukkan nilai SROI sebesar 2,16, yang mengindikasikan setiap investasi 1 rupiah menghasilkan manfaat sebesar 2,16 rupiah. Program ini berhasil membangun ekosistem berkelanjutan di sekolah, meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan, dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk dinas, pemerintah, dan lembaga masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin, menunjukkan adanya kerja sama yang partisipatif dan kolaboratif, yang efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan penerima manfaat program.

**Kata Kunci:** CSR, Kelas Berbagi, SROI.

### Abstract

*Kelas Berbagi Program is a CSR initiative by PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang launched in 2021 at SDN 2 Sukajaya, aimed at raising awareness about waste management and environmental conservation. This study evaluates the effectiveness of the program using the Social Return on Investment (SROI) method. Data were collected through in-depth interviews, focus group discussions (FGD), and internal company documents. The analysis revealed an SROI value of 2.16, indicating that every 1 rupiah invested yields a benefit of 2.16 rupiah. The program successfully established a sustainable ecosystem at the school, enhanced environmental knowledge, and generated positive impacts for all stakeholders. The involvement of various parties, including local government, governmental institutions, and community organizations in Musi Banyuasin Regency, reflects a participatory and collaborative effort that effectively increased environmental awareness among the program's beneficiaries.*

**Keywords:** CSR, Kelas Berbagi, SROI.

### A. PENDAHULUAN

Masalah sampah plastik telah menjadi isu global yang mendesak, dengan dampak signifikan terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Plastik, yang awalnya diadopsi secara luas karena kepraktisan dan ekonomisnya, kini menjadi salah satu sumber polusi terbesar.

Menurut laporan Our World in Data (2023), dunia menghasilkan sekitar 353 juta ton sampah plastik setiap tahun, dengan sekitar 0,5% atau 1,7 juta ton diantaranya berakhir di lautan. Dari jumlah tersebut 1,4 juta ton berasal dari sungai dan 0,3 juta ton berasal dari garis pantai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah plastik yang berakhir di lautan relatif kecil, dampaknya sangat signifikan terhadap ekosistem laut. Selain itu, sekitar 23% atau 81,19 juta ton sampah plastik tidak dikelola dengan baik. Sisanya, sampah ditimbun, didaur ulang, atau dibakar (OECD Global Plastik Outlook, 2022).

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan populasi yang besar, menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah plastik. Menurut laporan dari Jambeck *et al.* (2015), Indonesia merupakan penghasil sampah plastik terbesar kedua di dunia, dengan sekitar 3,2 juta metrik ton sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik setiap tahunnya. Sebanyak 1,29 juta ton dari jumlah tersebut berakhir di lautan, memperparah pencemaran laut dan mengancam keberlanjutan ekosistem laut (UNEP, 2022). Data dari World Bank (2021) menyatakan bahwa sekitar 83% dari puing-puing plastik tahunan yang bocor ke lingkungan laut berasal dari sumber berbasis darat melalui sungai, sedangkan 17% lainnya langsung dibuang atau hanyut dari daerah pesisir.

Krisis sampah plastik ini tentu tidak hanya berdampak pada lingkungan tetapi juga kesehatan masyarakat. Pembakaran sampah plastik melepaskan emisi beracun seperti dioksin, furan, dan diphenyls diklorinasi yang dapat merusak sistem saraf, menyebabkan lesi, iritasi mata dan saluran pernapasan, serta efek karsinogenik yang berdampak buruk pada sumsum tulang, hati, dan sistem kekebalan tubuh. Selain itu, dampak lingkungan yang ditimbulkan dapat mencemari tanah dan air tanah serta masuk ke rantai makanan melalui tanaman yang terkontaminasi (Adeniran & Shakantu, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, dalam mengatasi permasalahan sampah plastik di Indonesia, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan. Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan untuk mengurangi penggunaan plastik dan meningkatkan pengelolaan sampah, termasuk kebijakan larangan penggunaan kantong plastik di beberapa daerah dan inisiatif daur ulang (Fitri & Ferza, 2020). Namun, implementasi kebijakan ini memerlukan dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak.

PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan, menerapkan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui program CSR berkelanjutan. Menanggapi masalah sampah plastik di Kota Jambi, di mana setiap harinya terdapat 432,45 ton sampah dan 22% tidak terolah (Thamrin & Rahim, 2022), perusahaan meluncurkan Program Kelas Berbagi (Sekolah Lestari Berbasis Teknologi) pada tahun 2021. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan sampah sejak dini, dilaksanakan di SDN 2 Sukajaya, dengan target peserta meliputi kepala sekolah, guru, siswa kelas 3-6, wali siswa, dan pedagang kantin. Program ini dirancang untuk berjalan selama lima tahun dengan berbagai inovasi berkelanjutan yang diharapkan dapat menghasilkan dampak positif jangka panjang bagi komunitas sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Untuk mengukur efektivitas dan dampak dari Program Kelas Berbagi, digunakan alat analisis *Social Return on Investment* (SROI). SROI memungkinkan pengukuran dampak sosial dan lingkungan dalam bentuk nilai moneter, memberikan gambaran komprehensif tentang manfaat program ini bagi berbagai pemangku kepentingan (Nicholls *et al.*, 2009). Melalui SROI, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang dapat mengevaluasi kontribusi program ini dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan analisis *Social Return on Investment* (SROI), yang tidak hanya mengukur besaran dampak sosial tetapi juga mengidentifikasi dampak tak berwujud

lainnya (Parikesit *et al.*, 2023). Menurut Hart dan Houghton (2007) serta Lynch dan Cooney (2011), terdapat lima tingkatan dalam perhitungan SROI: 1) Kontekstualisasi program sesuai visi dan misi perusahaan, termasuk pemetaan *stakeholders* kunci; 2) Identifikasi kemampuan finansial program; 3) Analisis indikator serta perkiraan output dan dampak; 4) Penyesuaian program untuk mendekati kondisi ideal yang diharapkan; 5) Sensitivitas analisis untuk mengkalkulasikan hasil SROI (Parikesit *et al.*, 2023).

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dan *focus group discussion* (FGD), sementara data sekunder berasal dari dokumen internal perusahaan terkait Program Kelas Berbagi (Sekolah Lestari Berbasis Teknologi). Tahapan penilaian SROI mencakup identifikasi cakupan program, pemangku kepentingan, teori perubahan yang dijalankan, *output*, proses, *outcome*, pemberian nilai, dan perhitungan SROI (Raucher *et al.*, 2012). Adapun pengukuran SROI dari data-data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

$$NPV = [\text{Present value of benefits}] - [\text{Value of investments}]$$

$$\text{SROI Ratio} = \text{Present Value} / \text{Value of Input}$$

Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai dampak program dengan nilai biaya program atau nilai investasi yang dikeluarkan oleh PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang. Kemudian, untuk mengukur data dari tahun-tahun sebelumnya, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Present Value} = \frac{\text{Value of impact in Year 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Value of impact in Year 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{Value of impact in Year 3}}{(1+r)^3} + \frac{\text{Value of impact in Year 4}}{(1+r)^4} + \frac{\text{Value of impact in Year 5}}{(1+r)^5}$$

Nilai  $r$  pada rumus di atas merujuk pada suku bunga obligasi saat Program Kelas Berbagi (Sekolah Lestari Berbasis Teknologi) pertama dijalankan, yakni pada tahun 2021 sebesar 6.30% (Bank Indonesia, 2021).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Social Return on Investment (SROI) adalah salah satu metode yang paling intensif untuk mengukur dampak sosial (Stevenson dalam Maier *et al.*, 2015). Metode ini membantu investor sosial menentukan kebijakan yang tepat sesuai dengan program sosial yang telah dilaksanakan, sehingga program yang dijalankan dapat efektif dan memberikan manfaat nyata. SROI relevan dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa keuntungan sosial dari suatu investasi mencakup semua eksternalitas positif dan negatif (Canton dalam Maier *et al.*, 2015). Gagasan ini sangat sesuai dengan prinsip utilitarian, yaitu tindakan yang memaksimalkan utilitas (Maier *et al.*, 2015).

Investasi sosial yang dilakukan oleh PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang melalui Program Kelas Berbagi menitikberatkan pada manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat penerima manfaat. Penerapan SROI dalam evaluasi program ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai peran dan kontribusi Program Kelas Berbagi (Sekolah Lestari Berbasis Teknologi) dalam mencapai kondisi ideal di SDN 2 Sukajaya, Desa Mekar Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin. Diantaranya adalah: a) kesadaran dan pengetahuan seluruh elemen sekolah tentang permasalahan lingkungan dan bentuk pengelolaan/perbaikan lingkungan; b) keadaan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat; c) siswa dan wali siswa berperan aktif dalam kegiatan sekolah berbasis lingkungan yang diselenggarakan sekolah; d) menciptakan generasi *agent of change* yang peduli akan keberlangsungan lingkungan hidup; e) masalah lingkungan, ekonomi, sosial dan kesehatan

semakin berkurang; f) siswa, guru, dan masyarakat terlibat dalam proses bisnis perusahaan dalam rangka pengurangan emisi karbon sebagai dampak dari potensi pembakaran sampah; g) sekolah menjadi kawasan zero waste sehingga seluruh limbah dapat dikelola dengan baik; h) sekolah menjadi percontohan berwawasan lingkungan tingkat kabupaten; serta i) sekolah mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata dan Sekolah Penggerak. Berikut merupakan perhitungan SROI Program Kelas Berbagi:

**Tabel 1. Pemangku Kepentingan Program Kelas Berbagi**

Stakeholders	Kontribusi	Jumlah
SD N 02 Sukajaya	Stakeholder kunci yang berperan memobilisasi sumber daya yang dimiliki untuk pelaksanaan program	2021/2022: 261 orang 2022/2023: 279 orang 2023/2024: 280 orang
Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Selatan	Narasumber ahli terkait edukasi lingkungan	4 orang
Yayasan Flora	Tenaga monitoring dan evaluasi program serta narahubung para pihak	1 unit lembaga
Yayasan Gita Buana	Tenaga monitoring dan evaluasi program serta narahubung para pihak	1 unit lembaga
Kantin Sekolah	Penerima manfaat	5 unit usaha
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin	Memberi masukan dan bimbingan terkait program	1 orang
Pemerintah Kecamatan Bayung Lencir	Memberi masukan dan bimbingan terkait program	2 orang
Pemerintah Desa Mekar Jaya	Memberi masukan dan bimbingan terkait program	1 orang
Paguyuban Hijau Lestari	Menyebarkan pengetahuan terkait kelestarian lingkungan	97 orang
Tim Penggerak Peduli Lingkungan SD N 02 Sukajaya	Mengedukasi siswa terkait PHBS dan kesadaran lingkungan	94 orang
Tim Penggerak Peduli Lingkungan SD Negeri Mendis	Mengedukasi siswa terkait PHBS dan kesadaran lingkungan	40 orang

Sumber: Dokumen Internal perusahaan (2023)

**Tabel 2. Investasi Program**

Tahun	Aktivitas	Investasi
2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Optimalisasi <i>E-learning</i></li> <li>● Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga untuk tabungan</li> <li>● Rintisan Sekolah Adiwiyata</li> </ul>	Rp 178.375.000
2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peningkatan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan</li> <li>● Peningkatan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif</li> <li>● Pembuatan Kran Air dari bahan bekas</li> <li>● Inovasi sekolah berbasis lingkungan</li> </ul>	Rp 130.137.500
2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengembangan dan Implementasi Aplikasi Bocil Keling</li> <li>● Hutan Sekolah</li> <li>● Inovasi Pengelolaan Limbah Non B3</li> </ul>	Rp 529.000.000

Sumber: Dokumen Internal Perusahaan (2023)

**Tabel 3. Proses dan Output Program Kelas Berbagi**

Proses	Output	Outcome	Sumber Data
Optimalisasi <i>E-learning</i> Metode pembelajaran sekolah bebas plastik	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Adanya 1 unit ruang multimedia</li> <li>● Terlaksana pelatihan pembelajaran <i>e-learning</i></li> <li>● Terlaksana kampanye sekolah bebas plastik</li> </ul>	Peningkatan pengetahuan pengelolaan sampah melalui elearning	Data Primer dan Wawancara pendamping bank sampah
Pemanfaatan sampah untuk tabungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Terbentuknya kelompok bank sampah</li> <li>● Terlaksananya pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghematan jasa pengolahan sampah</li> <li>● Penjualan sampah ke pengepul</li> <li>● Tabungan sampah siswa</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara pendamping bank sampah
Perintisan sekolah adiwiyata	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Terlaksananya sosialisasi</li> <li>● Adanya kurikulum adiwiyata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sekolah mendapatkan penghargaan</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara

ARTIKEL

Kerjasama vendor pendamping	MOU Kerjasama	Mendapatkan keuntungan jasa pendampingan	Data Primer dan Wawancara
Peningkatan pengelolaan sarana ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Adanya wastafel</li> <li>● Adanya Tong sampah</li> <li>● Composs bag</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghematan biaya kesehatan</li> <li>● Penghematan biaya pemupukan</li> <li>● Peningkatan pengetahuan</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara
Peningkatan kegiatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Terlaksana pelatihan daur ulang</li> <li>● Adanya produk kerajinan daur ulang</li> <li>● Terbangunnya instalasi aquaponik</li> <li>● Terlaksananya pelatihan aquaponik</li> <li>● Adanya bibit tanaman buah dan kayu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pendapatan biaya pembuatan kerajinan</li> <li>● Peningkatan pengetahuan melalui pelatihan</li> <li>● Penghematan pembelian sayuran</li> <li>● Peningkatan pengetahuan hidroponik</li> <li>● Penyerapan karbondioksida</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara
Kelengkapan sarana kantin sekolah	Adanya prasarana dari bahan bekas	Penghematan biaya untuk membuat wastafel sekolah menggunakan bahan bekas	Data Primer dan Wawancara
Inovasi sekolah berbasis lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Adanya 1 unit pos jaga yang dibangun menggunakan ecobrick</li> <li>● Adanya kolam yang memanfaatkan limbah air wudhu</li> <li>● Adanya alat pemanenan air hujan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghematan biaya pembangunan</li> <li>● Penghematan biaya air</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara

ARTIKEL

Pembentukan dan pelatihan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya kelompok paguyuban hijau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghematan biaya pengolahan sampah</li> <li>• Peningkatan kesehatan</li> <li>• Peningkatan keterampilan</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara
Pengembangan kantin sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya pelatihan kantin sehat</li> <li>• Adanya regulasi penggunaan plastic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghematan biaya penggunaan plastik</li> <li>• Penghematan pengolahan sampah</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara
Publikasi kegiatan melalui media online	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pemberitaan terkait kegiatan CSR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan jasa publikasi ke media online</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara
Aplikasi Bocil Keling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya sarana edukasi lingkungan</li> <li>• Terlaksananya launching aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pengetahuan dan kesadaran lingkungan</li> <li>• Pendapatan uang saku menghadiri launching</li> <li>• Legalitas regulasi penggunaan aplikasi</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara
Inovasi pengelolaan limbah non B-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi IPAL</li> <li>• Pembangunan panel surya limbah perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghematan biaya listrik</li> <li>• Penghematan biaya tenaga kerja</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara
Replikasi program	Terbentuknya kelompok penggerak peduli Lingkungan SD Negeri Mendis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghematan pengelolaan sampah</li> <li>• Peningkatan kesehatan</li> <li>• Peningkatan keterampilan</li> </ul>	Data Primer dan Wawancara
Pengembangan	Meningkatkan status	SD N 02 Sukajaya	Data Primer dan

ARTIKEL

sekolah penggerak Perintis	SD N 02 Sukajaya menjadi SD Penggerak perintis	menjadi sekolah penggerak perintis	Wawancara
Pembentukan dan pelatihan kelompok penggerak peduli	Terbentuknya kelompok Penggerak peduli Lingkungan	Peningkatan keterampilan dan pengetahuan kelompok Penggerak Peduli Lingkungan	Data Primer dan Wawancara
Kerjasama vendor pelaksana dan pendamping	Adanya MoU Kerjasama	Mendapatkan keuntungan dari jasa pendamping program	Data Primer dan Wawancara

Sumber: Dokumen Internal Perusahaan (2023)

**Tabel 4. Perhitungan SROI**

Tahun Program	2021	2022	2023
Total Nilai Manfaat (Present Value	331.751.000	542.714.400	924.171.000
Rate of return (Bunga obligasi 2021: 6,3%)	374.868.346	576.905.407	924.171.000
Total Investasi	178.375.000	130.137.500	529.000.000
Rate of return (Bunga obligasi 2021: 6,3%)	201.558.220	138.336.163	529.000.00
Total Nilai Manfaat			1.879.944.753
Total Nilai Investasi			868.894.383
Nilai SROI			2,16

Sumber: Dokumen Internal Perusahaan (2023)

Nilai SROI Program Kelas Berbagi (Sekolah Lestari Berbasis Teknologi) PHE Jambi Merang adalah 2,16 yang artinya setiap investasi 1 rupiah terhadap program dapat memberikan manfaat kepada penerima manfaat sebesar 2,16 rupiah. Hasil perhitungan SROI Program Kelas Berbagi menunjukkan nilai 2,16, yang mengindikasikan bahwa program ini bernilai positif. Artinya, program inovasi sosial yang dilakukan PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang memberikan manfaat sosial signifikan bagi penerima manfaat. Investasi sosial yang terealisasi menunjukkan adanya transformasi sosial di SDN 2 Sukajaya. Melalui Program Kelas Berbagi, kita belajar bahwa nilai SROI 2,16 mencerminkan nilai sosial yang dirasakan oleh penerima manfaat, termasuk guru, siswa, dan pemilik kantin SDN 2 Sukajaya. Selain itu, keterlibatan *stakeholder*, baik dinas, pemerintah, maupun lembaga masyarakat, dalam program ini menggambarkan kerja sama yang terjalin antar lembaga untuk meningkatkan pengetahuan bersama mengenai keberlanjutan lingkungan.

Pada tahun 2021, dampak ekonomi dari Program Kelas Berbagi mencapai nilai tertinggi sebesar 46,23%. Meskipun fokus utama program ini adalah pelestarian lingkungan dan peningkatan kapasitas, program ini juga memberikan manfaat ekonomi signifikan bagi SD Negeri 02 Sukajaya melalui penghematan biaya dan pendapatan dari kegiatan bank sampah. Selain itu, bantuan dari PHE Jambi Merang memudahkan pencapaian target Sekolah

Adiwiyata. Pada tahun 2022, dampak program dan jumlah penerima manfaat meningkat dengan adanya kelompok baru yang mempererat hubungan antara guru dan wali siswa, memungkinkan penerapan kegiatan sekolah di rumah tangga. Dampak ekonomi tetap menjadi yang tertinggi dengan nilai 42,12%, seiring bertambahnya penghematan dan pendapatan dari kegiatan yang dilakukan. Pada tahun 2023, inovasi baru berupa aplikasi Bocil Keling diperkenalkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lingkungan. Meskipun demikian, dampak ekonomi masih mendominasi dengan nilai 40,75%, berkat penghematan dan pendapatan dari pemanfaatan limbah non B3 untuk infrastruktur sekolah seperti alat pemanen air hujan dan panel surya, yang memberikan penghematan signifikan terhadap biaya listrik dan penggunaan air PDAM.

Terdapat beberapa poin pembelajaran yang dapat diambil dalam analisis dampak program Kelas Berbagi melalui perhitungan SROI. *Pertama*, pendekatan yang kolaboratif dan partisipatif sangat penting dalam menjalankan program Kelas Berbagi. Selama pelaksanaan program, perusahaan menghadapi berbagai tantangan, termasuk kecemburuan sosial di masyarakat sekitar lokasi program. Dalam mengatasi hal ini, perusahaan mengadakan dialog antar sekolah di Kecamatan Bayung Lencir, yang menghasilkan pembentukan kelompok penggerak peduli lingkungan di SDN Mendis. Pendekatan dialog ini merupakan bagian dari *triple loop learning* yang bertujuan membuka ruang kekuasaan dan mendorong pembelajaran organisasi yang lebih partisipatif dan kolaboratif (Flood & Room, 2018).

*Kedua*, program ini berfokus pada hasil yang terlihat dan terukur. Investasi yang dilakukan oleh PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang mencakup berbagai kegiatan sejak tahun 2021 hingga *exit strategy* pada tahun 2025, mulai dari pengembangan infrastruktur hingga pelatihan dan pendampingan. Metode SROI membantu memonetisasi dampak kegiatan tersebut, baik *tangible* maupun *intangible*, yang terlihat dari peningkatan pengetahuan pengelolaan sampah plastik melalui *e-learning*. Adapun target utama kelas ini adalah kelas 3 hingga kelas 6 dengan jumlah peserta sebanyak 261 orang di tahun 2021, 279 orang di tahun 2022 dan 280 orang di tahun 2023. Berdasarkan *outcome* tersebut, apabila dihitung nilai manfaatnya dengan mengalikan Rp 100.000 maka akan muncul angka nilai manfaat dampak sebesar Rp 26.100.000 di tahun 2021, Rp 27.900.000 di tahun 2022 dan Rp 28.000.000 di tahun 2023. Adapun Rp 100.000 tersebut di dapat dari biaya kelas edukasi lingkungan yang diselenggarakan secara daring di bumibuddies.com.

*Ketiga*, program ini menyoar kelompok rentan dan inklusif. Penerima manfaat Program Kelas Berbagi mencakup siswa, guru, dan pengelola kantin di SDN Sukajaya, banyak di antaranya berasal dari golongan kurang mampu dan guru prasejahtera. Dari data yang dianalisis, terdapat 53 siswa yang tergolong kurang mampu, dengan mayoritas orang tua mereka bekerja sebagai buruh tani karet dan buruh harian lepas. Sebelum adanya program ini, siswa-siswa tersebut kesulitan menabung dan membeli peralatan sekolah dengan biaya rata-rata Rp 55.000 per semester. Melalui kegiatan tabungan sampah, mereka dapat menabung Rp 3.000 per bulan. Kegiatan *School Market* juga memberikan tambahan pendapatan sebesar Rp 14.475.000 per tahun, yang dialokasikan untuk membantu siswa kurang mampu sebesar Rp 82.000 per semester. Selain itu, sembilan guru prasejahtera dengan pendapatan rata-rata Rp 1.000.000 per bulan juga terbantu oleh program ini. Sebelum adanya program, mereka mengeluarkan Rp 800.000 per bulan untuk kebutuhan pokok. Dengan adanya program, mereka bisa menghemat biaya belanja sayur dan ikan karena dapat memanen hasil hidroponik dan ikan dari Musala Hijau yang dibudidayakan di sekolah. Selain itu, program ini membuktikan bahwa inklusivitas dapat terwujud melalui solidaritas dan gotong royong dalam kegiatan pengelolaan lingkungan, seperti pembibitan dan perawatan Nursery House serta pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan tangan oleh Paguyuban Hijau Lestari.

*Keempat*, program ini mendorong adanya *transfer knowledge*. PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang tidak hanya berinvestasi dalam bentuk dana, tetapi juga tenaga dan

pikiran dengan melibatkan staf untuk berbagi pengetahuan. Misalnya, Heri Suheri dari Departemen *Facility Operation* LAB memberikan pelatihan pengelolaan sistem pengolah air limbah di IPAL Mini Carboxyl. Ini mencerminkan tren baru dalam tanggung jawab perusahaan, di mana seluruh karyawan terlibat dalam program sesuai dengan kompetensi inti mereka.

#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kajian SROI ini menunjukkan bahwa Program Kelas Berbagi (Sekolah Lestari Berbasis Teknologi) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang telah memberikan manfaat yang signifikan bagi SD Negeri 02 Sukajaya dan sekitarnya. Nilai SROI sebesar 2,16 menunjukkan investasi sosial yang positif oleh perusahaan. Selain itu, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dinas, pemerintah, dan lembaga masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin, dalam Program Kelas Berbagi menunjukkan kerja sama yang partisipatif dan kolaboratif. Hal ini mendorong peningkatan pengetahuan lingkungan di kalangan penerima manfaat. Program Kelas Berbagi (Sekolah Lestari Berbasis Teknologi) juga mendukung pembentukan ekosistem berkelanjutan di lingkungan sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan aspek lingkungan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Pada tahun 2021, meskipun nilai manfaat program masih di bawah nilai investasi, inisiasi kegiatan seperti pembelajaran edukasi lingkungan, bank sampah, dan regulasi pengurangan sampah mulai berjalan. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan nilai manfaat melebihi investasi, didorong oleh kegiatan penanaman pohon dan daur ulang sampah menjadi produk yang berguna. Pada tahun 2023, nilai manfaat semakin meningkat dengan implementasi program yang lebih masif, penghargaan sebagai Sekolah Penggerak Perintis, dan berbagai inovasi seperti aplikasi edukasi lingkungan dan pengadaan infrastruktur ramah lingkungan. Perkembangan nilai manfaat dari tahun 2021 hingga 2023 mencerminkan efektivitas dan keberlanjutan program, didukung oleh kontribusi positif PHE Jambi Merang dalam upaya meningkatkan dan melestarikan lingkungan melalui kegiatan edukatif dan dukungan sarana serta prasarana yang ramah lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adeniran, A. A., & Shakantu, W. (2022). The Health and Environmental Impact of Plastic Waste Disposal in South African Townships: A Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(2), 779.
- Fitri, S. E., & Ferza, R. (2020). Dinamika, problematika, dan implikasi kebijakan pengelolaan sampah plastik di daerah. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 11–24.
- Flood, R. L., & Romm, N. R. (2018). A systemic approach to processes of power in learning organizations: part I—literature, theory, and methodology of triple loop learning. *The learning organization*, 25(4), 260-272.
- Hart, T. & Houghton, G. (2007). *Assessing the Economic and Social Impact of Social Enterprise: Feasibility Report*. Hull (UK): Centre for City and Regional Studies, University of Hull.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768-771.
- Lynch-Cerullo, K., & Cooney, K. (2011). Moving from outputs to outcomes: A review of the evolution of performance measurement in the human service nonprofit sector. *Administration in Social Work*, 35(4), 364–388.
- Maier, F., Schober, C., Simsa, R., & Millner, R. (2015). SROI as a method for evaluation research: Understanding merits and limitations. *Voluntas*, 26(5), 1805–1830.

- Nicholls, J. Lawlor, E. Neitzert, E. Goodspeed, T. (2009). *A guide to Social Return on Investment*. London.
- OECD. (2022). *Global Plastic Outlook: Economic Drivers, Environmental Impacts and Policy Options*. OECD Publishing.
- Our World in Data. (2023). *How much plastic waste ends up in the ocean?*. Diakses dari: <https://ourworldindata.org/how-much-plastic-waste-ends-up-in-the-ocean>
- Parikesit, B. F., Hartanto S. T., Yudithadewi, D., & Widyandaru, R. Z. (2023). Analisis dampak investasi sosial PT Perusahaan Gas Negara Tbk diukur menggunakan Social Return on Investment (studi kasus program bank sampah). *Akuntansi Bisnis dan Humaniora*, 10(1), 17-24.
- Rauscher, O., Schober, C., & Millner, R. (2012). Social Impact Measurement und Social Return on Investment (SROI)-Analysis: New methods of economic evaluation? *Siaassociation.Org, June*, 1–15.
- Thamrin, H., Dunggio, I., & Rahim, S. (2022). Evaluasi pengelolaan sampah Di Kota Gorontalo. *Jambura Edu Biosfer Journal*, 4(1), 44–55.
- UNEP. (2022). *National Plastic Waste Reduction Strategic Actions for Indonesia*. Diakses dari: <https://www.unep.org/ietc/resources/policy-and-strategy/national-plastic-waste-reduction-strategic-actions-indonesia>
- World Bank (2021). *Plastic Waste Discharges from Rivers and Coastlines in Indonesia*. Diakses dari: <https://datatopics.worldbank.org/what-a-waste/trends-in-solid-waste-management.html>